

**EFEKTIVITAS KONSENTRASI INSEKTISIDA NABATI ASAP
CAIR TEMPURUNG KELAPA TERHADAP MORTALITAS
LARVA *Spodoptera frugiperda* (Lepidoptera : Noctuidae)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agroteknologi**



Oleh :

**ALPHITA GALUH KUMALA
NPM. 1625010193**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA
2021**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS KONSENTRASI INSEKTISIDA NABATI ASAP CAIR
TEMPURUNG KELAPA TERHADAP MORTALITAS LARVA *Spodoptera
frugiperda* (LEPIDOPTERA: NOCTUIDAE)**

Oleh :

**ALPHITA GALUH KUMALA
1625010193**

Telah diujikan pada tanggal :
10 Mei 2021

Skripsi ini Diterima sebagai Salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Menyetujui :

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. M. Sodiq
NIDK. 8865280018

Pembimbing II

Dr. Ir. Wiwin Windriyanti, MP
NIP. 19620816 199003 2002

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. TIA A. Nurm Augustien K., MP
NIP. 19590824 198703 2001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Agroteknologi

Dr. Ir. Bakti Wisnu W., MP.
NIP. 19631005 198703 2 00 1

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS KONSENTRASI INSEKTISIDA NABATI ASAP CAIR TEMPURUNG
KELAPA TERHADAP MORTALITAS LARVA *Spodoptera frugiperda*
(LEPIDOPTERA: NOCTUIDAE)**

Oleh :

ALPHITA GALUH KUMALA

1625010193

Telah direvisi pada tanggal :

2 Juni 2021

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. M. Sodiq
NIDK. 8865280018

Dr. Ir. Wiwin Windriyanti, MP
NIP. 19620816 199003 2002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Berdasarkan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan
Pemendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan
plagiat di Perguruan Tinggi, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alphita Galuh Kumala
NPM : 1625010193
Program Studi : Agroteknologi
Tahun Akademik : 2020-2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi
saya yang berjudul :

EFEKTIVITAS KONSENTRASI INSEKTISIDA NABATI ASAP CAIR TEMPURUNG KELAPA TERHADAP MORTALITAS LARVA *Spodoptera frugiperda* (LEPIDOPTERA : NOCTUIDAE)

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya kan
menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 2 Juni 2021



Alphita Galuh Kumala
NPM. 1625010193

EFEKTIVITAS KONSENTRASI INSEKTISIDA NABATI ASAP CAIR TEMPURUNG KELAPA TERHADAP MORTALITAS LARVA *Spodoptera frugiperda* (LEPIDOPTERA: NOCTUIDAE)

EFFECTIVENESS CONCENTRATION OF COCONUT SHELL LIQUID SMOKE AGAINST LARVAL MORTALITY OF *Spodoptera frugiperda* (LEPIDOPTERA: NOCTUIDAE)

Alphita Galuh Kumala^{1)*}, M. Sodiq¹⁾, Wiwin Windriyanti¹⁾

¹⁾Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN Veteran Jawa Timur

^{*)}Email : phitaagaluh@gmail.com

ABSTRAK

Spodoptera frugiperda merupakan hama spesies baru yang menyerang pertanaman jagung di Indonesia. Hama ini dapat mengakibatkan kehilangan hasil yang signifikan apabila tidak ditangani dengan baik. Pengendalian ulat grayak pada tingkat petani masih menggunakan insektisida kimia. Salah satu alternatif cara pengendalian yang aman bagi lingkungan, hewan, dan manusia adalah menggunakan pestisida nabati yaitu asap cair tempurung kelapa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas konsentrasi asap cair tempurung kelapa terhadap mortalitas larva *S. frugiperda*. Penelitian dilaksanakan di Green House Jl. R. A. Kartini Gg XII no 41 Gresik, menggunakan rancangan percobaan RAL Non-Faktorial dengan lima taraf konsentrasi asap cair tempurung kelapa yaitu 0 ml/l, 60 ml/l, 70 ml/l, 80 ml/l dan 90 ml/l masing-masing di ulang 5 kali. Parameter pengamatan meliputi gejala kematian larva, mortalitas larva, LC50, dan LT50. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa konsentrasi 60 ml/l, 70 ml/l, 80 ml/l, dan 90 ml/l hanya dapat mematikan larva masing-masing 4%, 4%, 8% dan 12%. Kematian tercepat terjadi pada konsentrasi 90% yaitu 7 jam setelah aplikasi, sedangkan konsentrasi 60 ml/l, 70 ml/l, dan 80 ml/l yaitu 29 jam, 17 jam, dan 9 jam setelah aplikasi. Dengan demikian konsentrasi yang di uji tidak ada yang efektif untuk mematikan larva instar 3 *Spodoptera frugiperda*.

Kata kunci : Penyakit Blendok, Formula Biopestisida, Induksi Ketahanan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Konsentrasi Insektisida Nabati Asap Cair Tempurung Kelapa Terhadap Mortalitas Larva *Spodoptera frugiperda* (Lepidoptera: Noctuidae)”, sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian, menyusun skripsi dan memperoleh gelar Sarjana di Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.

Pada kesempatan kali ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. M. Sodiq selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran serta memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Ir. Wiwin Windriyanti, MP selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran serta arahan untuk menyelesaikan skripsi.
3. drh. Wiludjeng Widayati, MP selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi.
4. Ir. Wiwik Sri Harijani, MP selaku selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi.
5. Dr. Ir. R.A. Nora Agustien K, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Dr. Ir. Bakti Wisnu Widjajani., MP. selaku Koordinator Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.
7. Prof. Dr. Ir. Juli Santoso P, MP selaku Ketua Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Dannie M. Mulay Junior yang membantu, memberi semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi.

10. Teman-teman Agrotek 2016 yang membantu memberi nasehat dan dorongan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.

Sepenuhnya penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Sehingga besar harapan penulis adanya saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 2 Juni 2021

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Hama <i>Spodoptera frugiperda</i> J.E. Smith	5
2.1.1. Klasifikasi <i>Spodoptera frugiperda</i>	5
2.1.2. Serangan dan Kerugian	5
2.1.3. Gejala dan Luas Serangan	5
2.1.4. Siklus Hidup	6
2.1.5. Penyebaran	10
2.1.6. Tanaman Inang	11
2.1.7. Pengendalian	11
2.2. Tanaman Jagung.....	12
2.2.1. Klasifikasi Tanaman Jagung	12
2.2.2. Fase Pertumbuhan Tanaman Jagung	13
2.2.3. Hama Tanaman Jagung	13
2.3. Pestisida Nabati Asap Cair	13
2.3.1. Kandungan Asap Cair	15
2.3.2. Cara Kerja Asap Cair	16
2.4. Penghitungan LC50 dan LT50	18
2.5. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	20
3.2. Alat dan Bahan	20
3.3. Metode Penelitian	20

3.4. Pelaksanaan Penelitian	21
3.4.1. Penanaman Tanaman Jagung	21
3.4.2. <i>Rearing Spodoptera frugiperda</i>	22
3.4.3. Aplikasi Tingkat Konsentrasi Asap Cair.....	22
3.5. Parameter Pengamatan	22
3.5.1. Gejala Kematian Larva.....	22
3.5.2. Mortalitas Larva	22
3.5.3. Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Gejala Kematian Larva.....	24
4.2. Mortalitas Larva	26
4.3. <i>Lethal Concentration 50</i>	29
4.4. <i>Lethal Time 50</i>	30
BAB V KESIMPULAN	32
5.1. Kesimpulan.....	32
5.2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Nomor Teks	Halaman
3.1 Kombinasi Perlakuan	21
3.2 Denah Penempatan Perlakuan	21
4.1 Rata-rata Persentase Kematian Larva	26
4.2 Persentase Kegagalan Imago.....	28

Lampiran

1. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 6 Jam Setelah Perlakuan	38
2. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 12 Jam Setelah Perlakuan	38
3. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 18 Jam Setelah Perlakuan	38
4. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 24 Jam Setelah Perlakuan	38
5. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 30 Jam Setelah Perlakuan	38
6. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 36 Jam Setelah Perlakuan	39
7. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 42 Jam Setelah Perlakuan	39
8. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 48 Jam Setelah Perlakuan	39
9. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 54 Jam Setelah Perlakuan	39
10. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 60 Jam Setelah Perlakuan	39
11. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 66 Jam Setelah Perlakuan	40
12. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 72 Jam Setelah Perlakuan	40
13. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 78 Jam Setelah Perlakuan	40
14. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 84 Jam Setelah Perlakuan	40
15. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 90 Jam Setelah Perlakuan	40
16. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 96 Jam Setelah Perlakuan	41
17. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 102 Jam Setelah Perlakuan	41
18. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 108 Jam Setelah Perlakuan	41
19. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 114 Jam Setelah Perlakuan	41
20. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 120 Jam Setelah Perlakuan	41
21. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 126 Jam Setelah Perlakuan	42
22. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 132 Jam Setelah Perlakuan	42

23. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 138 Jam Setelah Perlakuan	42
24. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 144 Jam Setelah Perlakuan	42
25. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 150 Jam Setelah Perlakuan	42
26. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 156 Jam Setelah Perlakuan	43
27. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 162 Jam Setelah Perlakuan	43
28. Anova Mortalitas Larva <i>S. frugiperda</i> 168 Jam Setelah Perlakuan	43
29. Rata-rata persentase mortalitas larva <i>S. frugiperda</i> (6 jam sekali)	44
30. Kandungan Asap Cair Tempurung Kelapa	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor Teks	Halaman
2.1. Gejala Serangan <i>S. frugiperda</i>	6
2.2. Telur <i>S. frugiperda</i>	6
2.3. Larva <i>S. frugiperda</i> instar 1	7
2.4. Larva <i>S. frugiperda</i> instar 2	7
2.5. Larva <i>S. frugiperda</i> instar 3	8
2.6. Larva <i>S. frugiperda</i> instar 4	8
2.7. Larva <i>S. frugiperda</i> instar 5	8
2.8. Larva <i>S. frugiperda</i> instar 6	9
2.9. Pupa <i>S. frugiperda</i>	9
2.10. Imago jantan <i>S. frugiperda</i>	10
2.11. Imago betina <i>S. frugiperda</i>	10
4.1. Larva sebelum aplikasi asap cair.....	24
4.2. Larva setelah aplikasi asap cair.....	24
4.3. Grafik LC50	29
4.4. Grafik LT50	31

Lampiran

1. Tanaman Jagung	45
2. Pencarian Hama <i>S. frugiperda</i> Pada Tanaman Jagung	45
3. Berat Daun	46
4. Pupa <i>S. frugiperda</i>	46